

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian mengenai Hubungan antara Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun ajaran 2021/2022 menghasilkan simpulan dari variabel kelekatan pertemanan berada pada kategori *secure attachment*, semua aspek kelekatan pertemanan dapat terpenuhi ditandai dengan adanya komunikasi verbal yang intens, sensitif dan tanggap terhadap segala kondisi termasuk emosional antara siswa dengan teman sebayanya, adanya perasaan aman, yakni teman sebaya membantu memenuhi kebutuhan dirinya serta tidak adanya penghindaran dan penolakan yang dirasakan oleh siswa.

Hasil dari variabel penerimaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori menerima, artinya siswa memiliki kesadaran diri untuk menghargai potensi diri dan mengembangkannya dan mampu menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat, hal ini ditunjukkan dengan siswa mengenal kepribadian yang dimiliki, memahami bakat dan mengembangkannya, menerima latar belakang keluarga, menghadapi kegagalan tanpa menyalahkan diri sendiri, menerima kritikan secara objektif, menghadapi penolakan orang lain dan tidak menilai dirinya secara negatif.

Terdapat hubungan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022. Arah korelasi kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri bernial positif, artinya semakin tinggi tingkat kelekatan pertemanan maka semakin tinggi penerimaan diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kelekatan pertemanan maka semakin rendah penerimaan diri siswa.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan antara Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun ajaran 2021/2022, rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak dirumuskan sebagai berikut.

5.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian hubungan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan hubungan signifikan yang berbanding lurus. Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan program layanan bimbingan pribadi sosial untuk membantu siswa meningkatkan kualitas kelekatan pertemanan dan meningkatkan penerimaan diri menjadi lebih positif. Layanan bimbingan dan konseling ini dapat dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa dengan melihat pada tingkat kecenderungan setiap indikator pada masing-masing aspek kelekatan pertemanan dan penerimaan diri. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan instrumen kelekatan pertemanan dan penerimaan diri sebagai *need assessment*. Data yang diperoleh selanjutnya diolah sebagai dasar untuk menyusun rencana pelaksanaan layanan. Setelah layanan dilaksanakan, selanjutnya evaluasi dan tindak lanjut agar layanan yang diberikan semakin efektif.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian mengenai kelekatan pertemanan dan penerimaan diri dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Memperluas populasi agar hasil penelitian dapat mewakili secara umum dari populasi yang luas dan tidak terbatas pada sekolah dengan kelas tertentu seperti pada siswa SD, siswa SMP, Mahasiswa dan lain sebagainya.
- 2) Meneliti lebih jauh hubungan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri pada siswa *gifted*.
- 3) Meneliti lebih jauh mengenai kelekatan pertemanan dengan variabel lain seperti, kelekatan pertemanan dengan kualitas persahabatan atau kelekatan pertemanan dengan penyesuaian sosial ataupun terhadap variabel lainnya.

- 4) Meneliti lebih jauh mengenai penerimaan diri dengan variabel lain seperti, penerimaan diri dengan kelekatan pada orang tua atau penerimaan diri dengan citra tubuh ataupun terhadap variabel lainnya.
- 5) Penelitian dilakukan dengan metode yang berbeda seperti menggunakan metode komparasi dan menguji efektivitas teknik bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kelekatan pertemanan dan penerimaan diri pada siswa.
- 6) Penelitian dapat menggunakan beragam alat bantu hitung statistik atau mengubah skala yang digunakan misal dengan skala *guttman*.
- 7) Penelitian dapat lebih spesifik lagi sasarannya misal hubungan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri pada remaja berdasarkan gender, status sosial ekonomi dan lain-lain.